

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN
RAWAT INAP TIFOID DI RSUD KARAWANG
MENGUNAKAN METODE ATC/DDD**

¹ Irvian Hutamayanti

² Surya Amal

³ Diany Astuti

¹ Prodi Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang
(fm16.irvianhutamayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id)

² Prodi Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang
(surya.amal@ubpkarawang.ac.id)

³ Prodi Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang
(dianyastuti@ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting. Tifoid adalah penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypii*. Pengobatan utama untuk demam tifoid adalah dengan pemberian antibiotik. Namun beberapa tahun terakhir ini, ditemukan adanya kasus resisten terhadap antibiotik yang lazim digunakan untuk demam tifoid. Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai gambaran demografi pasien demam tifoid, profil penggunaan antibiotik serta evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik. Metode yang digunakan ATC/DDD pada rasionalitas penggunaan antibiotik. Metode purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel dengan kriteria inklusi resep pasien rawat inap RSUD Karawang periode Januari – Desember 2019 dengan diagnosa tifoid dan mendapatkan antibiotik. Pengguna antibiotik pasien rawat inap tifoid di RSUD Karawang pada tahun 2019 yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 58 orang dengan karakteristik didominasi wanita (60,35%) dengan rentang usia dewasa (31,03 %) dan Lansia (29,31%) Seftriakson digunakan pada semua pasien, akan tetapi beberapa pasien menggunakan antibiotik kombinasi. Jenis antibiotik kombinasi paling banyak adalah Seftriakson + Levofloxacin (29,32%), Seftriakson + Sefiksim (25,86%), Penggunaan antibiotik terbesar adalah Seftriakson sebesar 60456,73 DDD/100 hari rawat, diikuti dengan Levofloxacin sebesar 19711,54 DDD/100 hari rawat, serta diikuti antibiotik lain dengan nilai yang jauh lebih kecil antara lain berturut turut Sefiksim, Azitromisin, Ciprofloxacin, Thiamfenikol sebesar 6850,96 ; 3205,05; 2403,85 dan 63,94.

Kata Kunci: Tifoid, Antibiotik, DDD, RSUD Karawang

**EVALUATION OF THE USE OF ANTIBIOTIC MEDICINES
IN TIFOID INPATIENTS AT RSUD KARAWANG
USING ATC / DDD METHOD**

¹ Irvian Hutamayanti

² Surya Amal

³ Diany Astuti

¹ Program Study of Pharmacy University of Buana Perjuangan Karawang
(fm16.irvianhutamayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id)

² Program Study of Pharmacy University of Buana Perjuangan Karawang
(surya.amal@ubpkarawang.ac.id)

³ Program Study of Pharmacy University of Buana Perjuangan Karawang
(dianyastuti@ubpkarawang.ac.id)

ABSTRACT

Infectious diseases are still one of the important public health problems. Typhoid is an infectious disease of the small intestine caused by Salmonella thypii bacteria. The main treatment for typhoid fever is presenting antibiotics. However, in recent years, there have been cases of resistance to the antibiotics commonly used for typhoid fever. The purpose of this study was to provide information about the demographic description of typhoid fever patients, antibiotic use profiles and evaluation of the rationality of antibiotic use. The method used was ATC / DDD on the rationality of using antibiotics. The purposive sampling method was used to take samples with inclusion criteria for inpatient prescriptions at the Karawang Hospital for the period January - December 2019 with a typhoid diagnosis and receiving antibiotics. Typhoid inpatient antibiotic users at Karawang Hospital in 2019 who met the inclusion criteria depicting 58 people with predominantly female characters (60.35%) with adults (31.03%) and the elderly (29.31%) Ceftriaxone was used in all patients, but some patients used combination antibiotics. The most types of combination antibiotics were Ceftriaxone + Levofloxacin (29.32%), Ceftriaxone + Cefixime (25.86%). days of hospitalization, as well as following other antibiotics with a much smaller value, namely Cefiksim, Azithromycin, Ciprofloxacin, Thiamphenicol respectively for 6850.96; 3205.05; 2403.85 and 63.94..

Keywords: Typhoid, Antibiotics, ATC, RSUD Karawang